

## BAB II

### GAMBARAN UMUM SD NEGERI KARANGSARI NGLIPAR

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Data Sekolah

Nama Sekolah	: SD Karang Sari
Status Sekolah	: Negeri
Nomor Statistik Sekolah	: 101040306033
Nomor Pokok Sekolah Nasional:	20402445
Tahun Pendirian	: 1980
Jumlah Rombongan Belajar	: 6 Rombongan Belajar
Lokasi Sekolah	: Kecamatan
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Karang Sari, Pengkol, Nglipar, Gunungkidul, DIY

2. **Visi Sekolah** : “ Imtaq Menghujam, Pengetahuan Dasar Tertanam, Prestasi di Utamakan “

3. **Misi Sekolah** :

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan iptek;
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif dan kreatif.

- d. Pendidikan pengetahuan Dasar secara efektif dan efisien;
- e. Pengelolaan Prestasi akademik dan non akademis secara profesional.

#### 4. Fasilitas Sekolah

Keliling Tanah	: 154 m
Luas Tanah	: 1630 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 569 m <sup>2</sup>
Luas Halaman	: 1061 m <sup>2</sup>

#### 5. Banyaknya Guru Dan Penjaga

Guru PNS	L : 3 orang	P : 1 orang	: Jumlah 4 orang
Guru Bantu	L : - orang	P : - orang	: Jumlah – orang
GTT	L : 2 orang	P : 2 orang	: Jumlah 4 orang
Penjaga PNS	L : 1 orang	P : - orang	: Jumlah 1 orang
PTT	L : 1 orang	P : 1 orang	: Jumlah 2 orang

---

Jumlah                    L ; 7 orang    P : 4 orang    : Jumlah 11 orang

#### 6. Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01	I	9	10	19
02	II	9	2	11
03	III	6	5	11
04	IV	9	7	16
05	V	11	11	22

06	VI	10	12	22
	Jml	54	47	101

### 7. Keadaan Siswa

No	Kelas	Rombel	Tahun 2011/2012	Tahun 2012/2013	Tahun 2013/2014
01	I	1	11	10	19
02	II	1	15	10	11
03	III	1	22	13	11
04	IV	1	21	22	16
05	V	1	14	21	22
06	VI	1	21	15	22
	<b>Jml</b>	<b>6</b>	<b>104</b>	<b>91</b>	<b>101</b>

### 8. Data Siswa Baru Tiga Tahun Terakhir

No	Tahun	Dari TK			Belum TK			Jumlah
		L	P	JML	L	P	JML	
01	2011/2012	4	5	9	-	-	-	9
02	2012/2013	8	2	10	-	-	-	10
03	2013/2014	9	10	19	-	-	-	19

### 9. Alat Bantu Pembelajaran

No	Jenis alat	Jml	Kondisi alat			Pemanfaatan alat		
			Baik	RR	RB	Dipak	Tidak	Jarang

						ai		
01	Tape recorder	1	1	-	-	1	-	-
02	Globe	1	-	-	1	-	1	-
03	Peta	7	7	-	-	-	-	7
04	Kit IPA	4	3	-	1	3	1	-
05	Komputer untuk KBM	-	-	-	-	-	-	-
Keterangan : RR : Rusak Ringan      RB : Rusak Berat								

#### 10. Alat Mesin Kantor

No	Jenis alat	Jml	Kondisi alat			Pemanfaatan alat		
			Baik	RR	RB	Dipakai	Tidak	Jarang
01	Komputer	1	1	-	-	1	-	-
02	Mesin Ketik	2	1	1	-	1	1	-
03	Kalkulator	3	2	-	1	2	1	-
04	Brangkas	1	1	-	-	1	-	-
05	Laptop	3	3	-	-	2	1	-

#### 11. Ketenagaan

No	Jabatan Pegawai	Jenis Kelamin			Status Kepeg.			Pend. Terakhir		
		L	P	Jml	PN S	GT Y	GTT/PT T	SL A	D2	S1
01	Kepala Sekolah	-	1	1	1	-	-	-	-	1

02	Guru Kelas	3	3	6	4	-	2	2	2	2
03	Guru Penjaskes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04	Guru Agama	1	-	1	-	-	1	-	-	1
05	Guru Honor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06	PTT ( Perpustakaan)	-	1	1	-	-	1	-	1	-
07	PTT ( Tenaga Admin)	1	-	1	-	-	1	1	-	-
08	Penjaga	1	-	1	1	-	-	1	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

## 12. Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama	Gol/ Pangkat	GT/ GTT	Pend. Terakhir	Mengajar Kelas
1.	KASMIYATI, S.Pd.SD	IV a	GT	S1	Kepsek
2.	SUMARDI, S.Pd.SD	IVa	GT	S1	V
3.	NURSIWANTO	III c	GT	SPG	III
4.	SUNARYO, A.Ma	III a	GT	DII	VI
5.	NOVI WASTIYANI, A.Ma	IId	GT	DII	II
6.	EVIK WULANDARI, S.Pd.SD	-	GTT	S1	IV
7.	ANIK RAHAYU, S.Pd.SD	-	GTT	S1	I

8.	ROHMAD QOMARUDIN, S.Pd.I	-	GTT	S1	PAI
9.	SUMARNA	Ila	GT	SMA	Penjaga
10.	ENDAH PURNAWATI, A.Ma.Pust	-	PTT	DII	Perpust
11.	TRI SUSANTO	-	PTT	SMK	T. Admin

### BAB III

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### A. Muatan Materi Pendidikan Agama Islam

Proses awal yang peneliti lakukan adalah mencari dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, administrasi guru, dan jawa pelajaran. Hasil yang peneliti dapatkan adalah memperoleh Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan agama Islam SD Negeri Karangari Nglipar sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Mengenal Rasul-rasul Allah	1.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT	Nama-nama Rasul Allah SWT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memahami pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT</li> <li>2. Siswa mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT</li> <li>3. Menjelaskan sifat-sifat nabi dan rosul</li> <li>4. Meneladani sifat-sifat nabi dan rosul</li> </ol>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.3 Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul	Nama-nama Rasul Ulul Azmi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memahami pengertian Rasul Ulul Azmi</li> <li>2. Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi</li> <li>3. Menjelaskan sifat-sifat rosul ulul azmi</li> <li>4. Meneladani sifat-sifat rosul ulul azmi</li> </ol>
	1.4 Membedakan Naabi dan Rasul	Membedakan antara Nabi dan Rasul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan nabi yang yang termasuk ulul azmi dan bukan ulul azmi</li> <li>2. Membedakan antara Nabi dan Rasul</li> <li>3. mempraktikan contoh sifat-sifat nabi pada kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Menyebutkan salah satu ayat Al Qur'an yang mengisahkan tentang nabi</li> </ol>

Dari tabel tersebut didapatkan bahwa muatan materi pada awal semester 2 sesuai kalender pendidikan di SD Negeri Karang Sari Nglipar adalah tentang mengenal rasul-rasul Allah.

Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran agama di SD Negeri



mendapatkan data daftar nilai siswa pada ulangan harian siswa pada pembelajaran ini sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai Murni Ulangan Harian Siswa

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	KKM
1	ADINDA LISTYAWATI	67	C	Belum Tuntas
2	AHMAD NUR FRIZA Z.	70	B	Belum Tuntas
3	ANANG RIFALDI	75	B	<b>TUNTAS</b>
4	ANIS NURAZIZAH	71	B	Belum Tuntas
5	BAGAS SETIAWAN	68	C	Belum Tuntas
6	BAGAS TRI WIJAYANTO	70	B	Belum Tuntas
7	DEVI MINARNI	74	B	Belum Tuntas
8	DEVY ASTIDASARI	75	B	<b>TUNTAS</b>
9	ERLIN NURMITASRI	70	B	Belum Tuntas
10	FERI FIRMANSYAH	72	B	Belum Tuntas
11	INDAH SETYAWATI	80	B	<b>TUNTAS</b>
12	INDIRA WIDATI	68	C	Belum Tuntas
13	ISMA AGUNG NURSARI	72	B	Belum Tuntas
14	MUH ABIYU ASHARI	82	B	<b>TUNTAS</b>
15	MUH AFRIZAL M.P.	76	B	<b>TUNTAS</b>
16	RARA DWI C.	72	B	Belum Tuntas
17	RIDWAN PAMUNGKAS	68	C	Belum Tuntas
18	RISKY INDRAWATI	65	C	Belum Tuntas
19	RISKY NUROHMAN	78	B	<b>TUNTAS</b>
20	SEPTIANA FEBRI K	70	B	Belum Tuntas
	TERTINGGI	82		
	TERENDAH	65		
	RATA-RATA	72,15		
JMLAH SISWA YANG TUNTAS			5	40%
JMLAH SISWA YANG BELUM TUNTAS			15	75%

Dari tabel daftar nilai ulangan murni tersebut dapat diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal secara klasikal belum terpenuhi karena hanya

yang memenuhi KKM berjumlah 5 siswa ini berarti 40% dan 60% masih dibawah KKM. Nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 65.

## **B. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri Karang Sari Nglipar Gunungkidul**

Pada pelaksanaan Pembelajaran tipe jigsaw ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari observasi awal, penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral selanjutnya. Langkah-langkah tersebut dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui situasi lingkungan sekolah dan aktifitas yang terjadi disaat pembelajaran berlangsung. Dari informasi itu dapat dijadikan acuan penentuan metode pembelajaran yang akan diterapkan di SD Negeri Karang Sari Nglipar. Situasi tersebut mendapatkan hasil bahwa prestasi siswa dalam pendidikan Agama Islam SD Negeri Karang Sari Nglipar kurang, artinya siswa kelas V dalam proses pembelajaran PAI kurang tertarik

ulangan harian murni juga belum mencapai KKM yang seharusnya mencapai 75.

## 2. Penyusunan Perencanaan

Setelah kegiatan observasi awal terhadap siswa kelas V di SD Negeri Karang Sari Nglipar maka langkah berikutnya adalah menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam menyusun rencana untuk diadakan pembelajaran dengan metode belajar tipe jigsaw maka perlu dipersiapkan media pembelajaran yang mendukung untuk memberikan situasi khusus, pemilihan bahan yang relevan sesuai dengan tingkatan usia siswa, memilih waktu yang tepat supaya tidak bersamaan dengan mata pelajaran dan penyiapan kondisi siswa bertujuan agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan tersebut.

## 3. Pelaksanaan Tindakan

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi siswa SD Negeri Karang Sari Nglipar akan dilaksanakan sesuai rencana tindakan pada siklus yang akan dilewati. Terdapat tiga siklus yang akan dilalui. Setiap siklus akan dilaksanakan sesuai perencanaan dalam analisis data. Pada siklus I akan dilaksanakan dengan metode jigsaw materi yang akan dipakai bertema tentang "pengertian iman kepada rosul dan menyebutkan rosul-rosul Allah". Pada awal pembelajaran diberikan soal pretes untuk mengukur prestasi siswa sebelum

selanjutnya sebagai siklus pertama adalah melakukan postes dan untuk mengevaluasi langkah-langkah pada siklus pertama maka perlu diadakan refleksi.

Untuk siklus kedua akan dilaksanakan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok dan menggunakan metode tipe jigsaw. Maka sebelum pelaksanaan siklus kedua perlu dipersiapkan media-media tersebut, selain itu sebelum masuk materi guru membuka pelajaran dengan memberikan elaborasi supaya siswa mengingat-ingat materi pada siklus pertama sebagai langkah untuk masuk siklus kedua. Selain itu membuka kembali garis besar materi pada siklus pertama pada siswa perlu juga diingatkan tentang materi sebelumnya pada siklus satu agar siswa dapat mengaitkan siklus pertama dengan siklus kedua yang akan dijalani. Materi yang akan dipakai pada siklus kedua ini bertema tentang "pengertian rasul ulul azmi dan menyebutkan rasul ulul azmi" sebagai lanjutan dari siklus pertama.

Guru membagi siswa menjadi 5 group kelompok yang terdiri dari 4 orang anggota tersebut yang bersifat hiterogen, sehingga pengenalan dan pemahaman guru terhadap siswa dan kelasnya sangat menentukan efektifitas dan produktifitas model ini, baik dalam perolehan hasil belajar maupun proses pelatihan dalam pengembangan ketrampilan social siswa. Setiap anggota bertanggung jawab untuk

Dalam 5 group (A – E) yang isi tiap groupnya hiterogen dalam kemampuan agama Islam diberikan indek 1 untuk siswa dalam kelompok sangat baik, indek 2 untuk kelompok baik, indek 3 untuk kelompok sedang, dan indek 4 untuk kelompok rendah. Tiap group akan berisi:

Kelompok Asal A (A1, A2, A3, A4)

Kelompok Asal B (B1, B2, B3, B4)

Kelompok Asal C (C1, C2, C3, C4)

Kelompok Asal D (D1, D2, D3, D4)

Kelompok Asal E (E1, E2, E3, E4)

Selanjutnya:

Diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam group Expertist (peserta didik ahli) dalam konsep tententu ini kembali ke kelompok semula. Pada fase ini kelima group (1–5) memiliki ahli dalam konsep-konsep tertentu (worksheet 1–4). Selanjutnya pendidik mempersilahkan anggota group untuk mempresentasikan keahliannya dalam groupnya masing-masing satu per satu. Diharapkan terjadi sharing pengetahuan antar mereka.

Aturan dalam fase ini siswa akan dibagi dalam 5 kelompok asal adalah:

Kelompok asal	Pembagian				Jumlah siswa tiap kelompok
	A1	A2	A3	A4	
A	A1	A2	A3	A4	4
B	B1	B2	B3	B4	4

Kelompok asal	Pembagian				Jumlah siswa tiap kelompok
C	C1	C2	C3	C4	4
D	D1	D2	D3	D4	4
E	E1	E2	E3	E4	4
Jumlah Siswa					20

Dari kelompok asal kemudian dibagi menjadi 4 kelompok ahli:

Kelompok ahli	Pembagian					Jumlah siswa
1	A1	B1	C1	D1	E1	
2	A2	B2	C2	D2	E2	
3	A3	B3	C3	D3	E3	
4	A4	B4	C4	D4	E4	
Jumlah siswa tiap kelompok	4	4	4	4	4	20

Kelompok ahli akan diberikan materi yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok:

#### Siklus 1

Kelompok Ahli	Materi
1	Pengertian iman kepada nabi dan rasul
2	Menyebutkan nama-nama nabi dan rasul Allah SAW
3	Menjelaskan sifat-sifat nabi dan rasul
4	Meneladani sifat-sifat nabi dan rasul

#### Siklus 2

Kelompok Ahli	Materi
1	Siswa dapat memahami pengertian Rasul Ulul Azmi
2	Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi
3	Menjelaskan sifat-sifat rosul ulul azmi
4	Meneladani sifat-sifat rosul ulul azmi

## Siklus 3

Kelompok Ahli	Materi
1	Menyebutkan nabi yang termasuk ulul azmi dan bukan ulul azmi
2	Membedakan antara Nabi dan Rasul
3	Mempraktikan contoh sifat-sifat nabi pada kehidupan sehari-hari
4	Menyebutkan salah satu ayat Al Qur'an yang mengisahkan tentang nabi

Kegiatan siswa berikutnya adalah:

- a. Siswa kembali pada kelompok asal untuk menjelaskan kepada temen-temannya sesuai materi yang telah dikuasai dalam kelompok ahli.
- b. Siswa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap anggota tim mempelajari materi yang diberikan.
- c. Memperoleh pengetahuan baru adalah tanggung jawab bersama, jadi tidak ada yang selesai belajar sampai setiap anggota menguasai konsep.
- d. Tanyakan pada anggota group sebelum tanya pada pendidik tentang materi.

## 4. Refleksi

Selanjutnya kegiatan refleksi setelah adanya postes pada siklus kedua untuk hasil evaluasi, analisis, interpretasi terhadap semua informasi untuk memahami hasil proses yang sudah terjadi yaitu perubahan pada

mendalam dapat ditarik kesimpulan yang signifikan.

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian tersebut yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi PAI. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari proses belajar mengajar pada siswa MI Muhammadiyah Jalakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari saling berkaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang sesuai.

Setelah dijabarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka peneliti menuliskan hasil pembahasan persiklus, sebagaimana berikut :

### **1. Pembahasan per siklus**

Ada empat tahapan yang harus dilalui dalam penelitian tindakan. Berdasarkan penelitian ini untuk mengetahui prestasi siswa dalam memahami materi PAI melalui metode jigsaw pada siswa kelas V SD Negeri Karang Sari Nglipar diperoleh hasil yang meliputi siklus 1 dan



Observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas yang terjadi disaat pembelajaran berlangsung. Dari informasi itu peneliti menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di SD Negeri Karangari Nglipar. Observasi ini untuk mengetahui hasil prestasi siswa dalam pendidikan Agama Islam SD Negeri Karangari.

b. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari materi yang di rencanakan penelitian siklus I melalui metode jigsaw. Peneliti juga memberikan arahan kepada guru untuk menggunakan metode jigsaw dengan baik sesuai rencana yang telah dibuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta menyiapkan kondisi siswa yang siap untuk mengikuti penelitian ini tanpa ada yang absen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode jigsaw bertema “pengertian iman kepada rosul dan menyebutkan rosul-rosul Allah”.

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2014 di kelas V SD Karangari Nglipar sebanyak 2 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana penelitian yang telah dipersiapkan. Pengamatan

Langkah –langkah yang dilakukan oleh guru sebagai berikut: --

- 1) Pembelajaran diawali dengan permainan yang memotivasi. Agar lebih mudah mengungkapkan gagasan digunakan teknik individual yaitu diawali dengan menuliskan kata tertentu yang berkaitan dengan tema yaitu pengertian nabi dan rosul, kemudian diberikan pretest, lalu secara rinci guru menceritakan tujuan utama penelitian
- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok ahli seperti berikut ini:

Kelompok Ahli	Materi
1	Pengertian iman kepada nabi dan rasul
2	Menyebutkan nama-nama nabi dan rasul Allah SAW
3	Menjelaskan sifat-sifat nabi dan rosul
4	Meneladani sifat-sifat nabi dan rosul

Kemudian siswa memahami tentang materi-materi tersebut diatas dengan membaca buku. Kelompok ahli ini harus benar-benar menguasai materi ini. setelah mereka paham, kemudian mereka mempersiapkan diri untuk menjelaskan atau mempresentasikan kepada anggota kelompok asal.

- 3) Masing-masing siswa dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan materi itu.
- 4) Siswa dalam kelompok asal mendengarkan dan menanyakan

- 5) Setelah semuanya kelompok ahli selesai menerangkan kemudian disimpulkan oleh mesing-masing kelompok.
- 6) Guru sedikit mengulas tentang materi yang sedang dibahas yaitu nama-nama rasul Allah swt supaya tidak ada yang merasa belum jelas.
- 7) Siklus pertama ditutup dengan diberikan postest.

Adapun data hasil penelitian pada pretes dan postes siklus I adalah sebagai berikut

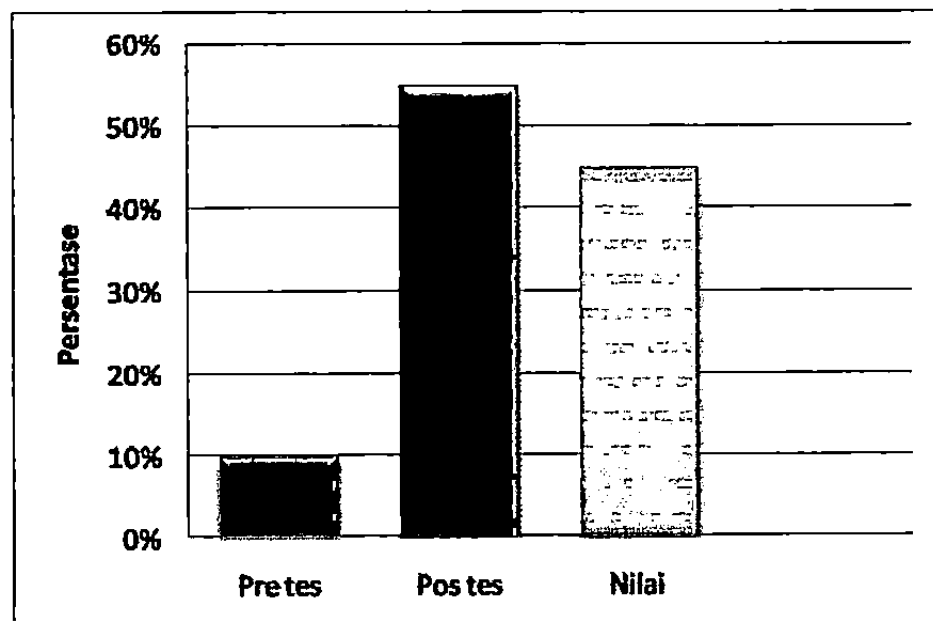
Tabel 3. Daftar Nilai Pretes dan Postes Siklus 1

No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS 1			KKM
		Pretes	Postes	Nilai	
1	ADINDA LISTYAWATI	65	71	68	
2	AHMAD NUR. FRIZA Z.	69	74	71,5	
3	ANANG RIFALDI	71	80	75,5	Tuntas
4	ANIS NURAZIZAH	73	77	75	Tuntas
5	BAGAS SETIAWAN	66	70	68	
6	BAGAS TRI WIJAYANTO	68	71	69,5	
7	DEVI MINARNI	70	75	72,5	
8	DEVY ASTIDASARI	72	80	76	Tuntas
9	ERLIN NURMITASRI	75	80	77,5	Tuntas
10	FERI FIRMANSYAH	67	72	69,5	
11	INDAH SETYAWATI	74	77	75,5	Tuntas
12	INDIRA WIDATI	65	70	67,5	
13	ISMA AGUNG NURSARI	74	79	76,5	Tuntas
14	MUH ABIYU ASHARI	76	80	78	Tuntas
15	MUH AFRIZAL M.P.	74	83	78,5	Tuntas
16	RARA DWI C.	71	76	73,5	
17	RIDWAN PAMUNGKAS	66	72	69	
18	RISKY INDRAMATI	60	71	65,5	

No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS 1			KKM
		Pre tes	Pos tes	Nilai	
19	RISKY NUROHMAN	72	78	75	Tuntas
20	SEPTIANA FEBRI K	67	75	71	
<b>JUMLAH</b>		<b>1535</b>	<b>1666</b>	<b>1600,5</b>	<b>10 Siswa</b>
<b>TERTINGGI</b>		<b>76</b>	<b>83</b>	<b>78,5</b>	
<b>TERENDAH</b>		<b>60</b>	<b>70</b>	<b>65,5</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>69,77</b>	<b>75,73</b>	<b>72,65</b>	
<b>PERSENTASE</b>		<b>10%</b>	<b>55%</b>	<b>45%</b>	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus 1 nilai rata-rata kelas masih dibawah KKM yaitu 72,65 dan hanya 45% dengan 10 siswa yang tuntas secara keseluruhan. Nilai tertinggi 78,5 dan terendah 65,5. Dari hasil itu maka masih perlu diadakan penrlitian lebih lanjut pada siklus kedua dengan mengadakan perbaikan proses pembelajaran. Dari daftar nilai ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini.

Grafik 1. Daftar Nilai Siswa Siklus 1



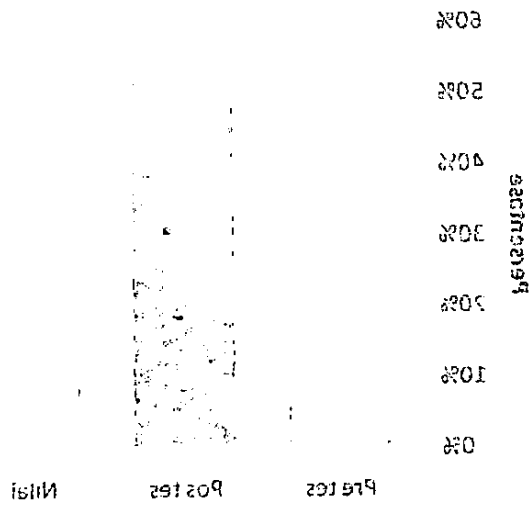
No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS I		
		Ujian	Partial	Ujian
10	RISKY KUROHMA	72	78	72
20	SRIYANA FEBRIK	67	72	71
10 Siswa	JUMLAH	1232	1400	1200,2
	TERTINGGI	76	82	78,2
	TERENDAH	60	70	65,2
	KATA-KATA	60,77	72,73	72,02
	PERSENTASE	10%	22%	42%

Dari daftar nilai ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini.

Dari hasil ini maka masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut 62,2. Dari hasil ini maka masih perlu diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus kedua dengan mengadakan perbaikan proses pembelajaran siswa yang masuk secara keseluruhan. Nilai tertinggi 78,2 dan terendah rata kelas masih dibawah KKM yaitu 72,62 dan hanya 42% dengan 10

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus I nilai rata-

Grafik 1. Daftar Nilai Siswa Siklus I



Dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Karangari Nglipar, yaitu 75, maka hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I prestasi siswa masih kurang karena pada grafik persentasenya menunjukkan tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 45%. Belum sesuai dengan ketuntasan yang ditentukan yaitu 75%. Hal ini disebabkan sebagian siswa belum pernah mempraktikkan metode jigsaw ini.

#### d. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini diperoleh beberapa temuan berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut :

1. Guru kurang memotivasi siswa dan belum jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru masih kurang dalam mempersiapkan proses pembelajaran dan belum trampil menerapkan metode jigsaw.
3. Siswa masih ragu-ragu dalam menjawab soal-soal ujian.
4. Guru belum bisa mengatur waktu dalam pembelajaran, sehingga masih banyak waktu yang terbuang.
5. Guru masih kurang dalam membimbing siswa dalam berdiskusi dan presentasi, dan masih banyak siswa yang bingung untuk

Kesimpulanya, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya diantaranya adalah :

1. Guru harus dapat memberikan memotivasi kepada siswa dengan lebih baik dan jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru perlu mengatur waktu secara baik dengan menambahkan informasi - informasi yang dirasa perlu.
3. Guru harus lebih memahami keinginan siswa sehingga dapat membangkitkan motivasi dan rasa percaya diri siswa.
4. Guru harus mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dengan baik.
5. Guru harus terus membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak rame sendiri-sendiri atau kesulitan dalam melakukan diskusi.

## **Siklus 2**

Pada siklus 2 ini akan dilakukan berdasarkan refleksi siklus 1 untuk melakukan perbaikan-perbaikan pembelajan. Kegiatannya hampir sama dengan siklus pertama yaitu:

### **a. Observasi**

Peneliti mengamati dan mencatat hal-hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Aktifitas guru dan siswa saat pembelajaran

sudah diterapkan dengan benar atau belum. Mencatat kekurangan dan kelebihan pada penerapan metode jigsaw ini. Pada observasi pada siklus 1 didapatkan hasil bahwa perlu adanya perbaikan pada siklus 2 ini. guru harus membimbing siswa dengan baik dan sungguh-sungguh. Aktifitas siswa harus bisa dikontrol oleh guru agar tidak ramai dan bergurau saat pembelajaran.

b. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana perbaikan pembelajaran siklus II. Pembuatan pre tes dan pos tes dengan materi yang berbeda dengan siklus 1, selain itu juga peneliti menyiapkan materi yang berkelanjutan dengan pertemuan siklus 1 yang bertema “rosul ulul azmi”. Alat-alat pembelajaran yang mendukung lainnya seperti white board, spidol, gambar dan nama-nama nabi.

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan mengajar untuk siklus II dilaksanakan hari Rabu tanggal 26 maret 2014 di kelas V SD Negeri Karang Sari Nglipar dengan jumlah 22 siswa. Adapun proses belajar-mengajar mengacu pada rencana perbaikan pembelajaran dengan memperhatikan refleksi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan dilaksanakan bersama



Proses pembelajaran di siklus II ini adalah :

1. Pada pertemuan di siklus II ini peneliti langsung membagi kelompok asal sesuai kriteria peringkat ringking di kelas secara adil dan merata.
2. Kemudian memberikan motivasi yang lebih menarik di awal pembelajaran.
3. Menyampaian materi tentang rosul ulul azmi yang juga dibantu dengan menggunakan gambar walaupun sedikit metode ceramah tetap dilakukan sehingga semangat siswa dan atusiasnya terlihat di siklus II.
4. Siswa disuruh membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang kemudian hasil pertanyaan disampaikan kepada guru/peneliti.
5. Siswa disuruh menjawab dari pertanyaan-pertanyaan tersebut secara berkelompok, kemudian mempresentasikan di depan kelas selam 5 menit.
6. Kemudian guru kembali memberian materi pada kelompok ahli seperti pada siklus 1:

Kelompok Ahli	Materi
1	Siswa dapat memahami pengertian Rasul Ulul Azmi
2	Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi
3	Menjelaskan sifat-sifat rosul ulul azmi
4	Meneladani sifat-sifat rosul ulul azmi

7. Kelompok ahli mempelajari materi itu dengan baik dengan bimbingan dari guru.
8. Setelah semua paham, kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan di depan teman-temannya.
9. Dari hasil presentasi tadi dikomentari oleh siswa lain yang untuk melengkapi jawabannya.
10. Pada akhirnya proses belajar mengajar, siswa diminta mengerjakan soal postes secara langsung. Adapun hasil dari postes yang diberikan peneliti pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Daftar Nilai Pretes dan Postes Siklus 2

No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS 2			KKM
		Pretes	Postes	Nilai	
1	ADINDA LISTYAWATI	70	78	74	
2	AHMAD NUR FRIZA Z.	72	78	75	Tuntas
3	ANANG RIFALDI	73	89	81	Tuntas
4	ANIS NURAZIZAH	76	84	80	Tuntas
5	BAGAS SETIAWAN	68	70	69	
6	BAGAS TRI WIJAYANTO	70	75	72,5	
7	DEVI MINARNI	74	80	77	Tuntas
8	DEVY ASTIDASARI	75	84	79,5	Tuntas
9	ERLIN NURMITASRI	70	82	76	Tuntas
10	FERI FIRMANSYAH	68	76	72	
11	INDAH SETYAWATI	75	80	77,5	Tuntas
12	INDIRA WIDATI	68	73	70,5	
13	ISMA AGUNG NURSARI	72	82	77	Tuntas
14	MUH ABIYU ASHARI	80	92	86	Tuntas
15	MUH AFRIZAL M.P.	78	90	84	Tuntas
16	RARA DWI C.	75	83	79	Tuntas
17	RIDWAN PAMUNGKAS	70	82	76	Tuntas
18	RISKY INDRAWATI	69	72	70,5	
19	RISKY NUROHMAN	76	87	81,5	Tuntas
20	SERTIANA FERLIK	77	78	75	Tuntas

7. Kelompok ahli mempelajari materi itu dengan baik dengan bimbingan dari guru.
8. Setelah semua paham, kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan di depan teman-temannya.
9. Dari hasil presentasi tadi dikomentari oleh siswa lain yang untuk melengkapi jawabannya.
10. Pada akhirnya proses belajar mengajar, siswa diminta mengerjakan soal postes secara langsung. Adapun hasil dari postes yang diberikan peneliti pada siklus II adalah sebagai berikut :

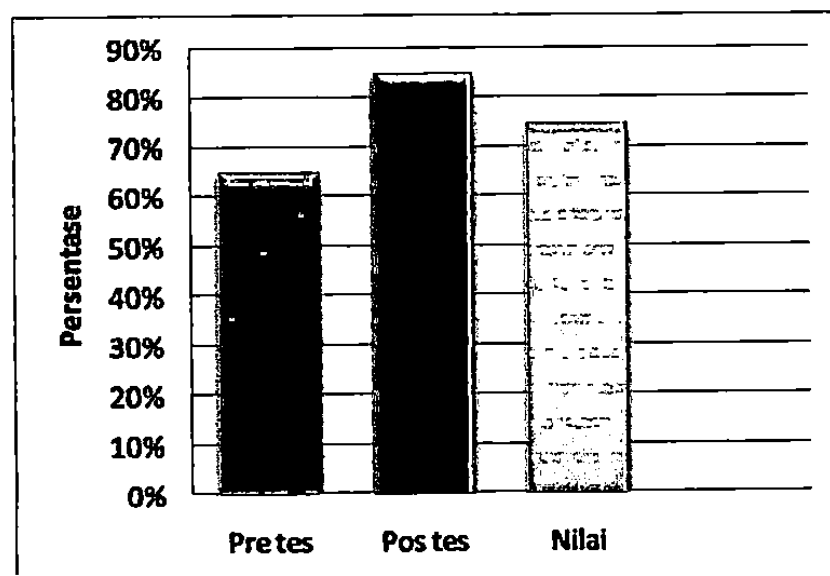
Tabel 4. Daftar Nilai Pretes dan Postes Siklus 2

No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS 2			KKM
		Pretes	Postes	Pretes	
1.	ADINDA LISTYAWATI	70	78	74	
2.	AHMAD NUR PRIZAL A.	72	78	77	Tuntas
3.	ANANG RIFALDI	73	80	81	Tuntas
4.	ANIS NURAZIZAH	76	84	80	Tuntas
5.	BAGAS SETIawan	68	70	69	
6.	BAGAS TRI WIDYANTO	70	72	72,5	
7.	DEVI MINARNI	74	80	77	Tuntas
8.	DEVY ASTIDASARI	75	84	79,5	Tuntas
9.	ERLIN NURMITASARI	70	82	76	Tuntas
10.	FERI FIRMANSYAH	68	76	72	
11.	INDAH SETYAWATI	75	80	77,5	Tuntas
12.	INDIRA WIDATI	68	73	70,5	
13.	ISMA AGUNG NURSARI	72	87	77	Tuntas
14.	MUH ABYU ASHARI	80	92	86	Tuntas
15.	MUH AFRIZAL M.P.	78	90	84	Tuntas
16.	KARA DWI C.	75	83	79	Tuntas
17.	RIDWAN PAMUNGKAS	70	83	76	Tuntas
18.	RISKY INDRAWATI	68	72	70,5	
19.	RISKY NURHMAN	76	87	81,5	Tuntas
20.	SEPTIANA FEBRI K.	72	78	75	Tuntas

No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS 2			KKM
		Pretes	Postes	Nilai	
<b>JUMLAH</b>		1600	1775	1687,5	<b>15 Siswa</b>
<b>RATA-RATA</b>		72,55	80,75	76,65	
<b>PERSENTASE</b>		65%	85%	75%	
<b>TERTINGGI</b>		80	92	86	
<b>TERENDAH</b>		68	70	69	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus 2 nilai rata-rata kelas sudah diatas KKM yaitu 76,65 dan 75% dengan 15 siswa yang tuntas secara keseluruhan. Nilai tertinggi 86 dan terendah 69. Walaupun sudah memenuhi KKM secara klasikal namun masih ada 5 siswa yang belum memenuhi KKM maka perlu diadakan penrlitian lebih lanjut pada siklus ketiga karena masih ada 25% siswa yang belum lulus. Dari daftar nilai ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

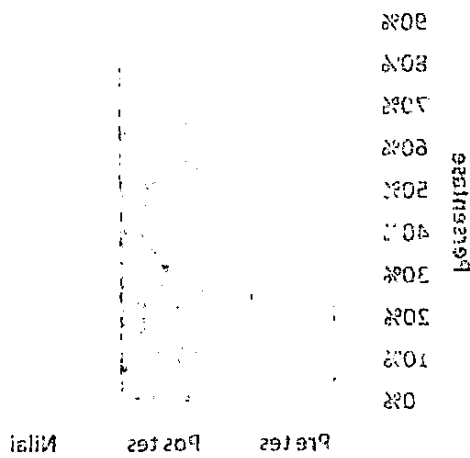
**Grafik 2. Daftar Nilai Siswa Pretes dan Postes Siklus 2**



No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS 2		
		Postes	Postes	Nilai
12 Siswa	TERENDAH	68	70	69
	TERTINGGI	80	92	86
	PERSENTASE	62%	82%	72%
	RATA-RATA	72,22	80,72	76,62
	Jumlah	1600	1772	1687,2

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus 2 nilai rata-rata kelas sudah diatas KKM yaitu 76,62 dan 72% dengan 12 siswa yang tuntas secara keseluruhan. Nilai tertinggi 86 dan terendah 69. Walaupun sudah memenuhi KKM secara klasikal namun masih ada 2 siswa yang belum memenuhi KKM maka perlu diadakan penilaian lebih lanjut pada siklus ketiga karena masih ada 25% siswa yang belum lulus. Dari daftar nilai ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Daftar Nilai Siswa Postes dan Postes Siklus 2





### **Siklus 3**

Pada siklus 3 ini akan dilakukan berdasarkan refleksi siklus 2 untuk melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran. Kegiatannya hampir sama dengan siklus pertama yaitu:

#### **a. Observasi**

Hasil observasi siklus 2 dapat dijadikan acuan proses pembelajaran berikutnya pada siklus 3. Hasil observasi ini adalah Siswa belum bisa mempresentasikan di depan siswa lain dengan baik, masih ada yang kurang sungguh-sungguh dan bergurau. Tidak ada pertanyaan dari siswa lain, dan merasa sudah bisa. Siswa yang sudah paham, menyepelekan kepada teman sedang mempresentasikan. Dari hasil ini maka guru harus lebih aktif memperhatikan siswa yang belum begitu aktif dalam proses pembelajaran. Nilai siswa yang dibawah rata-rata harus dibimbing secara mandiri agar bisa meningkatkan nilainya.

#### **b. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana perbaikan pembelajaran siklus III. Pembuatan pre tes dan pos tes dengan materi yang berbeda dengan siklus 1, selain itu juga peneliti menyiapkan materi yang berkelanjutan dengan pertemuan siklus 2 yang bertema "rosul ulul azmi". Alat-alat

e. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan mengajar untuk siklus II dilaksanakan hari Rabu tanggal 2 April 2014 di kelas V SD Negeri Karang Sari Nglipar dengan jumlah 20 siswa. Adapun proses belajar-mengajar mengacu pada rencana perbaikan pembelajaran dengan memperhatikan refleksi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan belajar mengajar oleh guru.

Proses pembelajaran di siklus III ini adalah :

- 1) Pada pertemuan di siklus III ini peneliti langsung membagi kelompok asal sesuai kriteria peringkat ringking di kelas secara adil dan merata.
- 2) Kemudian memberikan motivasi yang lebih menarik di awal pembelajaran.
- 3) Menyampaian materi tentang rosul ulul azmi yang juga dibantu dengan menggunakan gambar walaupun sedikit metode ceramah tetap dilakukan sehingga semangat siswa dan atusiasnya terlihat di siklus III.
- 4) Siswa disuruh membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan



- 5) Siswa disuruh menjawab dari pertanyaan-pertanyaan tersebut secara berkelompok, kemudian mempresentasikan di depan kelas selama 5 menit.
- 6) Kemudian guru kembali memberikan materi pada kelompok ahli seperti pada siklus 1:

Kelompok Ahli	Materi
1	Menyebutkan nabi yang termasuk ulul azmi dan bukan ulul azmi
2	Membedakan antara Nabi dan Rasul
3	Mempraktikan contoh sifat-sifat nabi pada kehidupan sehari-hari
4	Menyebutkan salah satu ayat Al Qur'an yang mengisahkan tentang nabi

- 7) Kelompok ahli mempelajari materi itu dengan baik dengan bimbingan dari guru.
- 8) Setelah semua paham, kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan di depan teman-temannya.
- 9) Dari hasil presentasi tadi dikomentari oleh siswa lain untuk melengkapi jawabannya.
- 10) Pada akhir proses pembelajaran, siswa diminta mengerjakan soal postes secara langsung. Adapun hasil dari postes yang diberikan

Tabel 4. Daftar Nilai Pretes dan Postes Siklus 3

No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS 3			KKM
		Pretes	Postes	Nilai	
1	ADINDA LISTYAWATI	74	80	77	Tuntas
2	AHMAD NUR FRIZA Z.	78	86	82	Tuntas
3	ANANG RIFALDI	80	90	85	Tuntas
4	ANIS NURAZIZAH	82	88	85	Tuntas
5	BAGAS SETIAWAN	75	78	76,5	Tuntas
6	BAGAS TRI WIJAYANTO	78	80	79	Tuntas
7	DEVI MINARNI	80	85	82,5	Tuntas
8	DEVY ASTIDASARI	84	90	87	Tuntas
9	ERLIN NURMITASRI	78	81	79,5	Tuntas
10	FERI FIRMANSYAH	70	78	74	
11	INDAH SETYAWATI	81	86	83,5	Tuntas
12	INDIRA WIDATI	75	79	77	Tuntas
13	ISMA AGUNG NURSARI	82	92	87	Tuntas
14	MUH ABIYU ASHARI	90	93	91,5	Tuntas
15	MUH AFRIZAL M.P.	92	95	93,5	Tuntas
16	RARA DWI C.	82	86	84	Tuntas
17	RIDWAN PAMUNGKAS	75	80	77,5	Tuntas
18	RISKY INDRAWATI	70	74	72	
19	RISKY NUROHMAN	81	87	84	Tuntas
20	SEPTIANA FEBRI K	78	82	80	Tuntas
<b>JUMLAH</b>		1585	1690	1638	<b>17 Siswa</b>
<b>RATA-RATA</b>		79,25	84,50	81,88	
<b>PERSENTASE</b>		85%	95%	90%	
<b>TERTINGGI</b>		92	95	93,5	
<b>TERENDAH</b>		70	74	72	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus 3 nilai rata-rata kelas sudah jauh melebihi KKM yaitu 81,88 dan 90% siswa yang tuntas atau 15 siswa yang tuntas secara keseluruhan. Nilai tertinggi 95 dan terendah 74. Dari hasil itu maka tidak perlu diadakan

... lebih lanjut karena 90% siswa yang lulus dan sudah

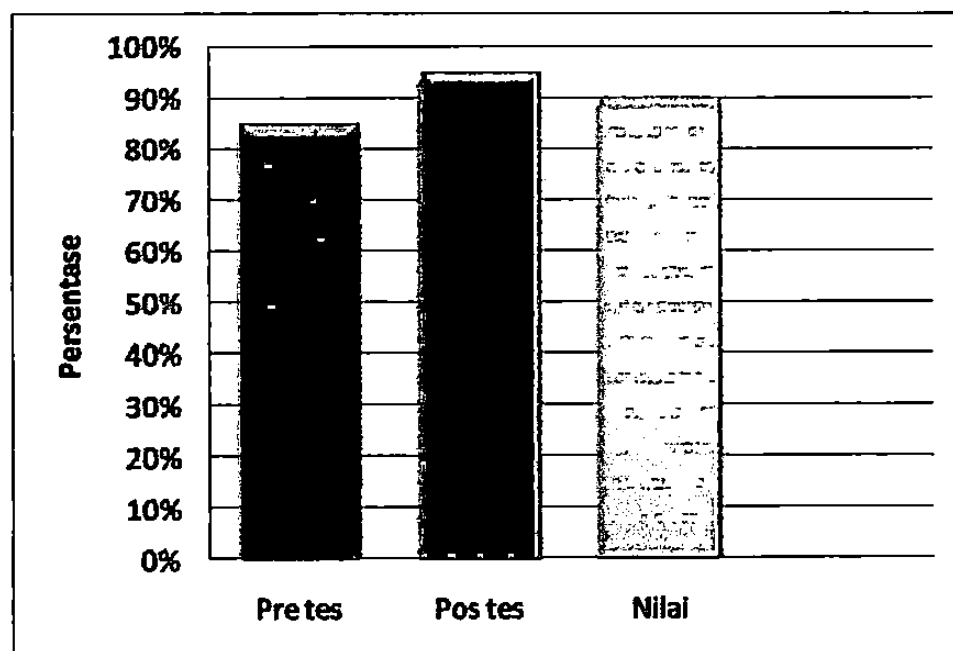
Table 4. Daftar Nilai Pretes dan Postes Siklus 3

No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS 3		
		Pretes	Postes	KKM
1	ADINDA LESTYAWATI	74	80	Tuntas
2	AHMAD NUR PRIZAL	78	80	Tuntas
3	ANGUS RIFALDI	80	90	Tuntas
4	ANIS NURAZIHAH	82	88	Tuntas
5	BAGAS SETAWAN	75	78	Tuntas
6	BAGAS TRI WUAYANTO	78	80	Tuntas
7	DEVI MURNI	80	82	Tuntas
8	DEVY ASTIDASARI	84	90	Tuntas
9	ERLIN NURMITASRI	76	81	Tuntas
10	FERI FIRMANSYAH	70	78	
11	INDAH SETYAWATI	81	86	Tuntas
12	INDIRA WIDATI	75	79	Tuntas
13	ISMA AGUNG NURSARI	82	92	Tuntas
14	MUHAMMAD ASHARI	90	97	Tuntas
15	MUHAMMAD M.P.	92	97	Tuntas
16	RARA DWI C.	82	86	Tuntas
17	RIDWAN PAMUNGKAS	75	80	Tuntas
18	RISKY INDRAWATI	70	74	
19	RISKY NURHMAN	81	87	Tuntas
20	SEPTIANA FEBRI K.	78	82	Tuntas
Siswa	Jumlah	1282	1400	17
	RATA-RATA	70,22	81,20	81,88
	PERSENTASE	82%	92%	90%
	TERTINGGI	92	97	97,5
	TERENDAH	70	74	75

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus 3 nilai rata-rata kelas sudah jauh melebihi KKM yaitu 81,88 dan 90% siswa yang tuntas atau 17 siswa yang tuntas secara keseluruhan. Nilai tertinggi 92 dan terendah 74. Dari hasil ini maka tidak perlu diadakan

memenuhi KKM secara klasikal. Dari daftar nilai ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

**Gafik 3. Daftar Nilai Siswa Pretes dan Postes Siklus 3**



Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Karang Sari Nglipar, yaitu 75, maka hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus 3 prestasi siswa sudah memenuhi karena hasilnya pada grafik persentasenya menunjukkan tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 90% dan sudah memenuhi ketuntasan yang ditentukan yaitu 75%.

## **2. Hasil Penelitian**

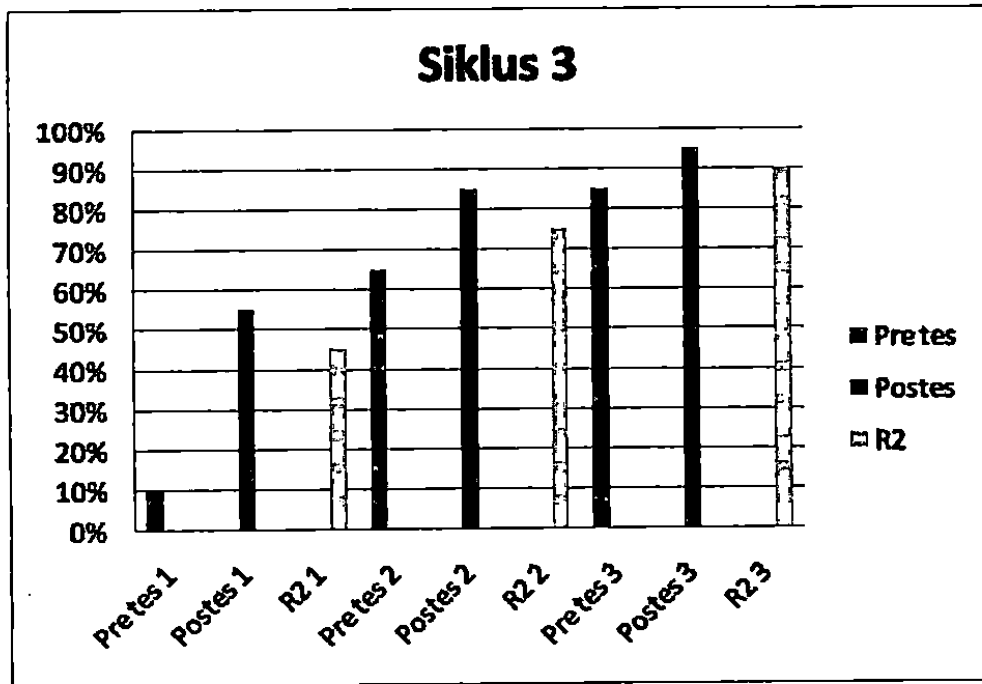
Dari rangkaian tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh kelas V SD Negeri Karang Sari Nglipar pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini

Tabel : 4.4 Hasil Penilaian Siklus I, II dan Siklus III

No. Urut Siswa	Nama Siswa	SIKLUS I			SIKLUS 2			SIKLUS 3		
		Pretes	Postes	Nilai	Pretes	Postes	Nilai	Pretes	Postes	Nilai
1	ADINDA LISTYAWATI	65	71	68	70	78	74	74	80	77
2	AHMAD NUR FRIZA Z	69	74	71,5	72	78	75	78	86	82
3	ANANG RIFALDI	71	80	75,5	73	89	81	80	90	85
4	ANIS NURAZIZAH	73	77	75	76	84	80	82	88	85
5	BAGAS SETIAWAN	66	70	68	68	70	69	75	78	76,5
6	BAGAS TRI WIJAYANTO	68	71	69,5	70	75	72,5	78	80	79
7	DEVI MINARNI	70	75	72,5	74	80	77	80	85	82,5
8	DEVY ASTIDASARI	72	80	76	75	84	79,5	84	90	87
9	ERLIN NURMITASRI	75	80	77,5	70	82	76	78	81	79,5
10	FERI FIRMANSYAH	67	72	69,5	68	76	72	70	78	74
11	INDAH SETYAWATI	74	77	75,5	75	80	77,5	81	86	83,5
12	INDIRA WIDATI	65	70	67,5	68	73	70,5	75	79	77
13	ISMA AGUNG NURSARI	74	79	76,5	72	82	77	82	92	87
14	MUH ABIYU ASHARI	76	80	78	80	92	86	90	93	91,5
15	MUH AFRIZAL M.P.	74	83	78,5	78	90	84	92	95	93,5
16	RARA DWI C.	71	76	73,5	75	83	79	82	86	84
17	RIDWAN PAMUNGKAS	66	72	69	70	82	76	75	80	77,5
18	RISKY INDRAWATI	60	71	65,5	69	72	70,5	70	74	72
19	RISKY NUROHMAN	72	78	75	76	87	81,5	81	87	84
20	SEPTIANA FEBRI K	67	75	71	72	78	75	78	82	80
<b>JUMLAH</b>		<b>1535</b>	<b>1666</b>	<b>1601</b>	<b>1600</b>	<b>1775</b>	<b>1687,5</b>	<b>1585</b>	<b>1690</b>	<b>1638</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>69,77</b>	<b>75,73</b>	<b>72,75</b>	<b>72,73</b>	<b>80,68</b>	<b>76,70</b>	<b>79,25</b>	<b>84,50</b>	<b>81,88</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>9%</b>	<b>54%</b>	<b>45%</b>	<b>36%</b>	<b>86%</b>	<b>77%</b>	<b>85%</b>	<b>95%</b>	<b>90%</b>
<b>TERTINGGI</b>		<b>76</b>	<b>83</b>	<b>78,5</b>	<b>80</b>	<b>92</b>	<b>86</b>	<b>92</b>	<b>95</b>	<b>93,5</b>
<b>TERENDAH</b>		<b>60</b>	<b>70</b>	<b>65,5</b>	<b>68</b>	<b>70</b>	<b>69</b>	<b>70</b>	<b>74</b>	<b>72</b>



Grafik 3. Hasil Prestasi Siswa Siklus 1, Siklus 2 dan 3



Dari tabel penilaian diatas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagaimana terlihat dari siklus I yang menunjukkan ketuntasan mencapai 45% naik menjadi 75 % pada siklus II, dan pada siklus III meningkat menjadi 90%.

Dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa melalui metode tipe jigsaw dapat meningkatkan prestasi PAI pada siswa kelas V. Selain itu juga metode tipe jigsaw tersebut sangat berpengaruh pada perubahan sikap dan tingkah laku baik terhadap terhadap guru di sekolah dan teman-temannya. Dengan metode pembelajarn ini dapat merubah cara berfikir siswa dan merubah proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan komunikatif kepada guru dan teman-temanya.

Hal ini dikuatkan dengan beberapa bukti wawancara untuk menggali informasi dari beberapa siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan metode tipe jigsaw yang dilakukan peneliti. Peneliti

diwawancarai pada hari Sabtu, tanggal 26 Maret 2014 menarik hasil sebagaimana berikut :

1. Wawancara dengan Muhammad Abiyu Ashari siswa kelas V yang menyatakan bahwa :  
*“Setelah diadakan pembelajaran dengan jigsaw ini saya merasa senang karena lebih menarik dan belum pernah saya melakukannya.”*
2. Wawancara dengan Anis Nurazizah siswa kelas V yang menyatakan bahwa :  
*“Saya merasa senang dengan metode ini karena saya mudah mengerti daripada hanya diterangkan guru. Kadang-kadang saya ramai sendiri dan tidak memperhatikan.”*
3. Wawancara dengan Bagas Setiawan siswa kelas V yang menyatakan bahwa :  
*“Saya tidak suka dengan metode ini karena saya tidak bisa menerangkan pada teman-teman, dan sulit untuk memahami jika yang menerangkan teman sendiri. Lebih baik yang menjelaskan guru saja.”*
4. Wawancara dengan Indira Widati siswa kelas V yang menyatakan bahwa :  
*“Sebenarnya saya suka dengan metode ini, tetapi kalau disuruh menjelaskan kepada teman saya merasa malu. Dan saya tidak bisa kalau disuruh mengerjakan secara langsung setelah, lebih baik kalau di suruh belajar atau membaca buku lebih dahulu dan mengerjakan”*
5. Wawancara dengan Risky Nurohman siswa kelas V yang menyatakan bahwa :  
*“Saya tidak begitu suka cara ini saya tidak berani kalau berbicara di*



Dari hasil wawancara itu ada tiga siswa yang merasa senang dan suka dengan metode jigsaw ini. Dengan metode ini siswa kelas V tidak merasa jenuh dan lebih mengerti dengan praktik langsung. Akan tetapi juga ada sebagian siswa yang merasa tidak suka karena tidak bisa menerangkan dan menjelaskan kepada teman-temannya.

### **C. Hambatan-Hambatan Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw**

Pada Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw sesuai pembahasan di awal, menemui berbagai macam masalah yang dihadapi oleh guru, antara lain:

1. Siswa baru pertama kali mengenal metode ini sehingga masih bingung pada pelaksanaannya.
2. Menyita banyak waktu karena guru harus lebih banyak membimbing siswa dalam berdiskusi.
3. Sulit dalam menentukan kelompok karena dalam penentuannya bukan hanya nilai ulangan akan tetapi juga mempertimbangkan keberanian dalam berbicara di depan kelas.
4. Memerlukan banyak media agar pelaksanaan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat berjalan dengan lancar.
5. Tidak semua materi agama dapat dipraktikan dengan metode ini karena terbatas dengan muatan materi yang terbatas dan sulit untuk dibagi-bagi menjadi beberapa bagian.
6. Siswa yang sulit menerangkan akan ditertawakan oleh temannya

7. Lebih sulit dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, karena rumit untuk melaksanakannya.